

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pendidikan Karakter melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan juga tindakan (*action*). ketika ketiga hal tersebut dapat berjalan beriringan, maka akan terbentuk karakter seseorang yang bisa baik atau buruk. Berdasar Qs. Luqman ayat 12-19 nilai-nilai pendidikan karakternya adalah: 1) perintah untuk bersyukur kepada Allah, 2) larangan untuk mensekutukan Allah, 3) perintah untuk bersyukur kepada Allah dan orang tua, 4) perintah untuk berbakti kepada orang tua, 5) perintah untuk berbuat baik, 6) perintah untuk melaksanakan shalat, 7) perintah untuk berakhlakul karimah.

Pendidikan Karakter atau bisa disebut watak atau kepribadian memerlukan sebuah proses yang simultan dan juga berkesinambungan yang mana melibatkan aspek membelajarkan *Knowing the Good* (mengetahui hal yang baik), *Feeling the Good* (merasakan hal yang baik), *Desiring the Good* (Merindukan kebaikan), *Loving the Good* (mencintai kebaikan), dan *Acting the Good* (melakukan kebaikan). dimanapun pendidikan karakter itu diterapkan, penanaman karakter dalam keluarga-lah yang paling penting dan berpengaruh bagi pembentukan karakter seseorang. Sebab keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama. Karakter seseorang akan lebih mudah dibentuk ketika masih dalam usia anak-anak, karena seterusnya lingkungan sekolah dan masyarakat lah yang akan mendidiknya, dan apabila seseorang mempunyai karakter atau watak yang baik maka dia akan dipandang baik oleh siapapun begitupun sebaliknya, selain itu dia bisa menjunjung nama baik keluarganya dimata siapapun dan akhirnya bisa menjadi keluarga yang Sakinnah, Mawaddah, wa Rahmah.

B. SARAN

Pendidikan karakter atau *Character Building* yang berlangsung dalam lingkungan keluarga sebaiknya tidak keluar dari apa yang telah diajarkan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Qs. Luqman ayat 12-19 karena Al-Qur'an sebagai petunjuk dan juga pedoman hidup bagi manusia yang tidak akan pernah salah sedikit-pun.